**ABSTRAK**

**Burhanuddin, BP. 088111527 “Upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman dalam Pengembangan Masyarakat di Kecamatan Padang Gelugur”**, Tesis: Konsentrasi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, tahun 2011, 127 halaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kecamatan Padang Gelugur. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : a.) Mendeskripsikan bagaimana upaya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Pasaman. b.) Bagaimana mengoptimalkan publikasi dan promosi zakat kepada masyarakat. c.) Bagaimana menyusun laporan-laporan tentang pengelolaan zakat secara berjenjang, tertib dan berkala. d.) Bagaimana mengupayakan pendistribusian tepat sasaran dan berdaya guna serta berhasil guna. e.) Bagaimana melakukan pembekalan kepada pengelola BAZNAS dalam rangka peningkatan SDM secara berkesinambungan. f.) mengungkap faktor pendukung dan penghambat pemgembangan masyarakat melalui BAZNAS.

Metode penelitian yang digunakan dalam pengkajian ini bercorak *Field Research* dengan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan sumber datanya adalah pimpinan dan segenap karyawan BAZNAS Kabupaten Pasaman, Bapak Camat, Tokoh Masyarakat. Informan dalam penelitian ini adalah beberapa orang para mustahik atau penerima zakat di Kecamatan Padang Gelugur. Prosedur pengumpulan data yang penelitian lakukan yaitu observasi, wawancara dan studi dekumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa penemuan tentang Upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kecamatan Padang Gelugur, diantaranya : (1) bentuk dan usaha pemgembangan masyarakat melalui BAZNAS adalah diantaranya a) Membuat Web-set BAZNAS Kabupaten Pasaman dengan tujuan mempermudah mengakses segala kegiatan baik Bidang Pengumpulan maupun Pendistribusian BAZNAS Kabupaten Pasaman. b) Membuat baliho, buletin dan brosur tentang zakat. c) Menerbitkan surat imbauan Kepala Daerah tentang pengumpulan zakat. d) Melakukan sosialisasi zakat dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman, sosialisasi zakat dimaksudkan agar umat Islam di Kabupaten Pasaman dapat memahami hukum zakat dan mengamalkannya. Sedangkan sosialisasi tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dimaksudkan agar umat Islam dan berbagai pihak dapat menyetujui program kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman, sehingga menambah motivasi ummat untuk berzakat. e) Mendata potensi dan mengumpulkan zakat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Pasaman, termasuk intansi vertikal. Selain zakat diambil dari PNS di usahakan juga mengambil infaq, shadaqah dengan memberikan pilihan besarannya setiap bulan bagi yang tidak memenuhi nisab. f) Mendata potensi dan mengumpulkan zakat dari non PNS dilaksanakan dengan sosialisasi dan menugaskan petugas BAZNAS Kabupaten Pasaman. (2) pendekatan dan tahapan pemgembangan masyarakat melalui BAZNAS Secara umum, ada beberapa pendekatan dalam pengembangan masyarakat, diantaranya adalah: pendekatan potensi lingkungan, Pendekatan kewilayahan, dan BAZNAS juga menerapkan apa yang sampaikan Abu Huraerah a) Pendekatan kondisi fisik, lebih kepada kondisi fisik manusia. b) Pendekatan ekonomi, hal ini berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat. c) Pendekatan politik.d) Pendekatan manajeman. e) Pendekatan sistem. (3) faktor pendukung dan penghambat pemgembangan masyarakat melalui BAZNAS. sebagai faktor pendukung pengembangan masyarakat bahwa adanya dukungan berbagai pihak terutama pihak pemerintah Kabupaten Pasaman yaitu adanya peraturan daerah, disamping itu BAZNAS juga difasilitasi kantor, kendaraan operasional yang selalu meningkatkan kinerjanya. Sementara kendala yang dihadapi BAZNAS yaitu rendahnya pemahaman masyarakat dan kesadaran para pegawai untuk berzakat, masih kuatnya paradigma sebagian masyarakat Kabupaten Pasaman bahwa berzakat itu lebih baik dilakukan sendiri-sendiri, kurangnya sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pasaman, dan pendataan calon mustahik yang belum maksimal.

Upaya dalam pengembangan masyarakat masyarakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pasaman sudah terlihat hasilnya dalam meningkatkan perekonomian mustahik, ditandai dengan bergulirnya dana bantuan dan tingginya persentase jumlah mustahik yang usahanya berkembang.

Untuk mengantisipasi rendahnya pemahaman masyarakat dan kesadaran para pegawai untuk berzakat, maka perlu ditingkatkan sosialisasi terhadap semua lapisan pegawai/badan, intansi, dinas, kantor dan sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan pemerintah Kabupaten Pasaman. untuk meningkatkan keberasilan yang telah didapat hendaknya pemerintah bersama BAZNAS Kabupaten Pasaman dan ulama-ulama fikih yang berkopetensi dalam bidangnya, mengevaluasi kebijakan/aturan nisab yang harus dikeluarkan oleh para pegawai.